

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan utama yang dihadapi oleh peternak rakyat di Indonesia antara lain yaitu ketersediaan lahan pertanian yang terus berkurang dari tahun ke tahunnya, akibat dari hal ini berdampak terhadap sektor peternakan, menyebabkan berkurangnya ketersediaan pakan yang berkualitas. Suprio (2013) menyatakan bahwa produksi dan produktivitas ternak sapi di Indonesia pada umumnya dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pakan hijauan. Kendala penyediaan pakan hijauan diantaranya, luas lahan yang semakin sempit dan produk hijauan yang dibatasi oleh musim. Kenyataan tersebut mengakibatkan peternak memberikan limbah pertanian sebagai pakan utama untuk menggantikan pakan konvensional, sehingga akan terjadi banyak sekali permasalahan penurunan produktivitas bobot badan ternak.

Upaya dalam memenuhi kebutuhan dan nutrisi harian ternak maka perlu diberikan suplement pakan ternak yang memiliki nutrisi yang cukup. Urea Molases Blok merupakan suplement pakan tambahan dengan bahan dasar berupa molases. Molases sendiri adalah bahan samping dari pembuatan gula. block juga disebut sebagai permen ternak ruminansia yang tersusun dari kombinasi bahan ilmiah sumber protein dengan tingkatan jumlah tertentu yang secara efisien dapat mendukung pertumbuhan, perkembangan dan kegiatan mikroba secara efisien di dalam rumen. Sehingga meningkatkan daya cerna dan efisiensi ransum berserat kasar tinggi untuk pertambahan berat badan sapi potong (Siregar, 2003). Molases merupakan produk samping pengolahan tebu dalam pembuatan gula, biasanya dimanfaatkan sebagai sumber energi karena molases mengandung glukosa dan asam organik, urea sebagai sumber nitrogen, kapur dan garam sebagai sumber mineral, dedak padi dan dedak jagung sebagai sumber protein. Menurut Nistaet al. (2010) urea molases blok (UMB) merupakan suplemen tambahan untuk ternak ruminansia yang kaya akan manfaat, mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan ternak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum magang

1. Mahasiswa di tuntut untuk menjadi lebih kritis dan terampil dalam menghadapi persoalan di bidang peternakan sapi potong.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan wawasan secara langsung di bidang peternakan sapi potong
3. Mahasiswa bisa merasakan situasi dan kondisi di peternakan sapi potong, serta penerapan ilmu yang telah didapatkan di perguruan tingginya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Memahami secara langsung rangkaian kegiatan yang biasa dilakukan dalam pemeliharaan di UD. Handoyo
2. Memahami secara langsung manajemen pengobatan penyakit pada sapi potong di UD. Handoyo

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memahami tatalaksana usaha peternakan sapi potong yang baik di UD. Handoyo, Blitar.
2. Mahasiswa memiliki ketrampilan dan kecakapan di bidang pemeliharaan sapi potong khususnya manajemen kesehatan ternak dan manajemen pemberian pakan.
3. Menumbuhkan karakter mahasiswa yang disiplin dan kompeten dalam pemeliharaan sapi potong

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Magang dilaksanakan di desa Ngaglik, kecamatan Srengat, kabupaten Blitar, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan pada tanggal 1 agustus – 30 november 2022. Kegiatan magang dilakukan pada hari senin sampai sabtu, kegiatan dimulai pada jam 07.00 - 8.30. dilanjutkan ke sawah sampai jam 10.00. Dan berangkat kembali ke kandang jam 14.00 – 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan pemeliharaan sapi potong di UD. Handoyo dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka

1.4.1 Observasi

Dengan melakukan pengamatan dan praktik langsung yang ditujukan untuk memperoleh data data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang didapat biasanya meliputi tentang manajemen pemeliharaan sapi potong, manajemen pembersihan kandang, pemberian pakan dan kesehatan ternak.

1.4.2 Wawancara

Melakukan diskusi bersama pemilik, pembimbing lapang serta staff dan karyawan kandang dan melakukan pengambilan data serta mempelajari tentang manajemen kesehatan ternak.

1.4.3 Dokumentasi

Melakukan pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan magang di UD. Handoyo

1.4.4 Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi dari berbagai jurnal baik dari sumber media elektronik maupun cetak dengan tujuan sebagai standarisasi peternakan dalam segi teori maupun praktik